

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dan uji-t menunjukkan nilai $r_{yx1} = 0,699$ yang termasuk dalam kategori tinggi pada tabel korelasi dan $t_{hitung} = 7,444$ nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan signifikan.
2. Dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dan uji-t menunjukkan nilai $r_{yx2} = 0,672$ yang termasuk dalam kategori tinggi pada tabel korelasi dan $t_{hitung} = 6,910$ nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan signifikan.

3. Dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dan uji-t menunjukkan nilai $r_{x1,2} = 0,875$ yang termasuk dalam kategori tinggi pada tabel korelasi dan $t_{hitung} = 13,764$ nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan signifikan.
4. Dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dan uji-F menunjukkan nilai $r_{yx1,2} = 0,710$ yang termasuk dalam kategori tinggi pada tabel korelasi dan $F_{hitung} = 28,971$ nilai ini lebih besar dari $F_{tabel} = 3,15$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data, penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 34 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Jika kecerdasan emosional siswa baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi, dan apabila kecerdasan emosional siswa kurang atau tidak baik maka hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Implikasi dalam analisis dari pengolahan data variabel kecerdasan emosional adalah agar hasil belajar siswa meningkat maka perlu adanya usaha siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan berusaha mengenali emosi yang dirasakannya dan mengidentifikasi apa yang sesungguhnya dirasakan. Siswa juga harus berusaha mengamati apa yang dirasakan dan mengekspresikannya dengan tepat, menjalin interaksi dengan oranglain dan berusaha memahami emosi orang lain. Orang tua diharapkan dapat membantu mengasah kecerdasan emosional anak dengan mendengarkan keinginan anak dan tentunya menjadi *role model* bagi si anak. Guru juga dapat mengambil peran untuk memberikan motivasi bagi siswa.
2. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi juga, dan apabila motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Agar hasil belajar siswa meningkat maka perlu adanya motivasi belajar yang diawali dengan kesadaran diri siswa akan pentingnya belajar. Cita-cita juga dapat menjadi dorongan untuk siswa agar dapat termotivasi dalam belajar. Dalam proses pembelajaran tugas guru dalam motivasi belajar adalah mengkondisikan lingkungan kelas, mengupayakan pembelajaran yang dinamis dan memberikan motivasi-motivasi saat kegiatan belajar berlangsung. Kondisi ini akan membuat siswa memiliki nyaman dan

memiliki tujuan dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan yang didapat, kecerdasan emosional memiliki kaitan dengan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk subyek penelitian yaitu siswa kelas X TITL SMKN 34 Jakarta. Peneliti menyarankan untuk berusaha memahami dan mengendalikan emosi, perbanyak berinteraksi dengan orang lain agar dapat belajar memahami emosi orang lain dan dapat membina hubungan dengan baik dengan orang lain. Dengan kecerdasan emosional yang baik maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan penerimaan belajar dan akhirnya berpengaruh pada hasil belajar.
2. Untuk orang tua, luangkan waktu untuk mendengarkan keinginan anak, ajak anak berdiskusi dalam mengambil keputusan agar anak tahu betul alasan pengambilan suatu keputusan. Berikan motivasi-motivasi dan berikan contoh cara mengelola emosi dengan baik.
3. Untuk Kepala Sekolah dan Kepala Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 34 Jakarta, agar terus memberikan bimbingan kepada siswanya untuk dapat mengelola dan menyalurkan emosinya secara positif, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

4. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu menemukan variabel lain yang lebih luas dan variatif sehingga dapat menambah hasil-hasil penelitian.

